

## Pelatihan Pengenalan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa Akhir Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo

La Ode Aris<sup>1\*</sup>, Hidayah Rahman<sup>2</sup>, Nasruddin Suyuti<sup>3</sup>, Hasniah<sup>4</sup>, Zainal<sup>5</sup>, Danial<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Antropologi, Universitas Halu Oleo, Jl. HEA Mokodompit, Anduonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

E-mail: [arislaode76@gmail.com](mailto:arislaode76@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6454>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 05 May 2026

Revised: 18 May 2026

Accepted: 05 June 2026

#### Kata Kunci:

Mendeley, Pengelolaan Referensi, Sitasi, Daftar Pustaka, Karya Ilmiah, Mahasiswa Antropologi.

#### Keywords:

*D Mendeley, reference management, citation, bibliography, scientific writing, Anthropology students.*

### ABSTRACT

Pengelolaan referensi merupakan aspek penting dalam penulisan karya ilmiah untuk mendukung argumentasi, memperkuat landasan teori, dan mencegah plagiarisme. Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka karena menggunakan metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan inkonsistensi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo dalam penggunaan aplikasi Mendeley sebagai alat bantu pengelolaan referensi. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyusunan proposal, koordinasi dengan jurusan, survei awal, penentuan strategi edukasi, serta penyuluhan dan pelatihan langsung. Materi pelatihan mencakup instalasi aplikasi, pengelolaan referensi, serta pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis. Kegiatan diikuti oleh 15 mahasiswa tingkat akhir dan berlangsung pada Juli–September 2025. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi referensi, melakukan sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka sesuai standar akademik. Selain meningkatkan efisiensi penulisan karya ilmiah, pelatihan ini juga mengurangi kesalahan sitasi dan mendukung peningkatan kualitas akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat kompetensi akademik mahasiswa.

*Reference management is a crucial aspect of scientific writing to support arguments, strengthen theoretical foundations, and prevent plagiarism. However, many students still experience difficulties in compiling citations and bibliographies due to the use of manual methods that are prone to errors and inconsistencies. This community service activity aims to improve the understanding and skills of students in the Department of Anthropology, Faculty of Humanities, Halu Oleo University, in using the Mendeley application as a reference management tool. The activity implementation includes preparing a proposal, coordinating with the department, an initial survey, determining educational strategies, and direct counseling and training. The training materials covered application installation, reference management, and automatic citation and bibliography creation. The activity was attended by 15 final-year students and took place from July–September 2025. The results showed that the Mendeley training improved students' abilities in organizing references, conducting automatic citations, and compiling bibliographies according to academic standards. In addition to improving the efficiency of scientific writing, this training also reduced citation errors and supported the improvement of students' academic quality. Therefore, training in the use of reference management applications such as Mendeley needs to be carried out continuously to strengthen students' academic competence.*



*This is an open access article under the CC–BY-SA license.*

**How to Cite:** La Ode Aris, et al (2026). Pelatihan Pengenalan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa Akhir Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo, 4(4) 26520-26525. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6454>

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, khususnya pada jenjang sarjana dan pascasarjana, menuntut mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan. Karya ilmiah ini dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, atau bentuk publikasi lainnya yang memiliki standar penulisan dan format yang ketat. Perkembangan teknologi ini telah memberikan dampak yang luas dan mendalam pada proses penulisan karya ilmiah. Salah satu aspek penting dalam penulisan karya ilmiah adalah penyusunan daftar pustaka, yang memerlukan keahlian dan ketelitian yang tinggi (Mustika & Ain, 2021). Salah satu aspek krusial dalam penulisan karya ilmiah adalah pengelolaan referensi yang akurat dan sistematis. Referensi digunakan untuk mendukung argumen, memberikan landasan teori, serta menghindari plagiarisme. Dalam konteks ini, kemampuan mengelola referensi menjadi kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa, terutama mereka yang berada di tingkat akhir. Namun, realitas yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang menghadapi kendala dalam pengelolaan referensi. Metode manual, seperti mencatat referensi secara terpisah dan menyusun daftar pustaka secara manual, masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar mahasiswa. Padahal, metode ini memiliki sejumlah kelemahan yang dapat mempengaruhi kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain adalah risiko kesalahan penulisan, kesulitan dalam melacak sumber referensi, serta potensi terjadinya plagiarisme yang tidak disengaja. Salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan referensi secara manual adalah ketidakakuratan dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Mahasiswa seringkali melakukan kesalahan dalam mencatat detail bibliografi, seperti nama penulis, tahun terbit, judul publikasi, dan nomor halaman. Kesalahan-kesalahan ini dapat merusak kredibilitas karya ilmiah dan bahkan berakibat fatal jika dianggap sebagai tindakan plagiarisme. Selain itu, proses penyusunan daftar pustaka secara manual juga memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Mahasiswa harus memeriksa setiap referensi satu per satu untuk memastikan formatnya sesuai dengan gaya sitasi yang ditentukan.

Selain masalah akurasi, pengelolaan referensi secara manual juga menyulitkan mahasiswa dalam melacak sumber referensi yang telah digunakan. Dalam proses penulisan karya ilmiah, mahasiswa seringkali mengumpulkan puluhan atau bahkan ratusan referensi dari berbagai sumber. Jika referensi-referensi ini tidak dikelola dengan baik, mahasiswa akan kesulitan mencari kembali sumber yang relevan ketika dibutuhkan. Akibatnya, proses penulisan menjadi lambat dan tidak efisien. Lebih jauh lagi, kesulitan dalam melacak sumber referensi juga meningkatkan risiko terjadinya plagiarisme yang tidak disengaja. Mahasiswa mungkin lupa mencantumkan sumber kutipan atau parafrasa, sehingga melanggar etika akademik dan hukum. Di era digital ini, teknologi menawarkan solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan referensi. Salah satu solusi yang paling populer adalah penggunaan aplikasi manajemen referensi, seperti Mendeley. Pelatihan ini penting karena dapat meningkatkan efisiensi dalam mengerjakan tugas dan memperluas akses mahasiswa terhadap informasi yang relevan (Yudanta, 2023).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan aplikasi Mendeley di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Mahasiswa cenderung menganggap penggunaan aplikasi pengelola referensi sebagai sesuatu yang rumit, padahal aplikasi tersebut dirancang untuk menyederhanakan proses pengelolaan referensi ilmiah (Perdana, 2020). Selain itu, penelitian oleh Yudanta (2023) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa. Selanjutnya, penelitian oleh Basri et al., (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan Mendeley memiliki tingkat konsistensi sitasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang menggunakan metode manual.

Keunggulan utama Mendeley terletak pada kemampuannya dalam mengotomatiskan proses penulisan daftar pustaka. Dengan menggunakan fitur pengenalan otomatis, Mendeley dapat mengidentifikasi dan mengisi data referensi secara otomatis hanya dengan memasukkan informasi dasar, seperti judul artikel, nama penulis, atau DOI (Digital Object Identifier) (Wahyuningsih et al., 2021). Mendeley adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu peneliti dan mahasiswa dalam mengelola referensi, membuat sitasi, dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Dengan Mendeley, mahasiswa dapat mengimpor referensi dari berbagai sumber, mengorganisasikannya dalam folder-folder yang terstruktur, serta menyisipkan sitasi dan daftar pustaka ke dalam dokumen Word dengan mudah. Mendeley menawarkan sejumlah fitur unggulan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa tingkat akhir. Pertama, Mendeley memungkinkan mahasiswa untuk mengimpor referensi

dari berbagai database ilmiah, seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science (Wahyuningsih et al., 2021). Fitur ini memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan referensi yang relevan dengan topik penelitian mereka. Kedua, Mendeley secara otomatis menghasilkan sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan gaya sitasi yang dipilih, seperti APA, MLA, Chicago, atau IEEE. Fitur ini mengurangi risiko kesalahan penulisan dan memastikan konsistensi format dalam seluruh karya ilmiah. Ketiga, Mendeley menyediakan fitur kolaborasi yang memungkinkan mahasiswa untuk berbagi referensi dengan rekan-rekan mereka dalam sebuah grup.

Meskipun Mendeley menawarkan berbagai manfaat yang signifikan, kenyataannya masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum memanfaatkannya secara optimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan di beberapa perguruan tinggi, sebagian besar mahasiswa masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan referensi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan tentang Mendeley, kurangnya pelatihan atau pendampingan dalam penggunaan Mendeley, serta anggapan bahwa penggunaan Mendeley terlalu rumit atau memakan waktu. Padahal, dengan sedikit pelatihan dan pendampingan, mahasiswa dapat dengan mudah menguasai Mendeley dan merasakan manfaatnya dalam pengelolaan referensi. Kurangnya pemanfaatan Mendeley oleh mahasiswa tingkat akhir merupakan sebuah permasalahan yang perlu segera diatasi. Mengingat pentingnya pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Dalam menghadapi isu-isu ini, langkah-langkah perlu diambil untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan Mendeley, mempromosikan literatur yang terverifikasi dan dikutip dengan benar, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam penulisan karya ilmiah (Perdana, 2020). Oleh karena itu, program pengenalan dan pelatihan Mendeley perlu diintensifkan di lingkungan kampus.

Mahasiswa Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo seringkali menghadapi kesulitan dalam menyusun daftar pustaka pada penulisan karya ilmiah mereka, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang penggunaan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley. Sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan metode manual dalam mencatat dan menyusun referensi, yang dapat mengarah pada kesalahan dalam format dan konsistensi sitasi. Tanpa penguasaan alat bantu seperti Mendeley, proses pencarian, pengorganisasian, dan penyusunan pustaka menjadi lebih memakan waktu dan rawan kesalahan. Hal ini tidak hanya menghambat efisiensi, tetapi juga dapat menurunkan kualitas akademik karya ilmiah, mengingat pentingnya keakuratan dalam pengutipan dan penyusunan daftar pustaka sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Oleh karena itu, pengenalan dan pelatihan penggunaan Mendeley menjadi sangat penting untuk membantu mahasiswa Antropologi mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mereka.

## **METODE**

Mekanisme pada kegiatan ini yaitu berkaitan dengan penyuluhan tentang pemanfaatan Mendeley bagi mahasiswa jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo. Tahap pertama yang dilakukan yaitu penyusunan proposal rencana kegiatan, persiapan administrasi serta koordinasi dengan jurusan Antropologi. Selanjutnya, survey lapangan khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terkait dengan penggunaan aplikasi Mendeley. Setelah diketahui kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Mendeley, selanjutnya melakukan penentuan strategi serta upaya mengedukasi mahasiswa melalui kegiatan penyuluhan. Tahap akhir yaitu, pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan referensi yang baik dan pengenalan terkait dengan penggunaan aplikasi Mendeley. Sesi pelatihan dilakukan secara langsung dengan beberapa tahapan yaitu: pertama, melakukan instalasi aplikasi Mendeley pada perangkat masing-masing mahasiswa; kedua, cara menginput dan mengelola referensi; ketiga, pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis. Sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo. Jumlah peserta terdiri dari 15 mahasiswa tingkat akhir. Kegiatan ini membutuhkan waktu selama dua bulan sejak peninjauan lokasi hingga pada kegiatan penyuluhan, yaitu pada bulan Juli hingga September 2025.

Selanjutnya, melakukan evaluasi pada kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan secara langsung pada saat dilaksanakannya penyuluhan. Kriteria yang diterapkan dalam evaluasi adalah sejauh mana pada peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan dan sejauh mana peserta

memberikan pertanyaan kepada pemateri terkait dengan upaya apa yang dilakukan dalam memberikan edukasi terkait penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa dalam membuat karya ilmiah dan melakukan sitasi serta penyusunan daftar pustaka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rangka pengenalan penggunaan aplikasi Mendeley bertujuan untuk mengenalkan fitur-fitur yang dapat digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang lebih efektif dan efisien. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai sesi pelatihan dan workshop yang fokus pada penggunaan Mendeley dapat memudahkan penulisan, perbaikan kualitas serta mengoptimalkan penggunaan referensi. Kegiatan pengabdian ini berhasil melaksanakan pelatihan kepada mahasiswa Jurusan Antropologi Tingkat akhir mengenai aplikasi Mendeley yang dapat mendukung penyusunan daftar pustaka dan sitasi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang terdiri dari beberapa sesi dengan pendekatan teori dan praktik langsung. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### ***Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Mendeley***

Mendeley adalah aplikasi pengelola referensi yang sangat membantu dalam mengorganisir, menyimpan, dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah peneliti, akademisi, dan mahasiswa dalam mengelola referensi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Salah satu keunggulan utama Mendeley adalah kemampuannya untuk menyimpan berbagai jenis sumber referensi, seperti artikel, buku, jurnal, dan lainnya, dalam satu tempat yang terorganisir. Dengan Mendeley, pengguna dapat mengatur referensi ke dalam folder atau kategori tertentu, serta menandainya dengan tag untuk memudahkan pencarian. Selain itu, Mendeley memungkinkan pembuatan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan berbagai gaya sitasi yang umum digunakan, seperti APA, MLA, dan Chicago.



Gambar 1. Tim PKM sedang melakukan penyuluhan terkait dengan penggunaan aplikasi Mendeley

### ***Instalasi dan Pengaturan Awal Aplikasi Mendeley***

Instalasi dan pengaturan awal Mendeley dimulai dengan mengunduh aplikasi Mendeley Desktop dari situs resmi Mendeley dan menginstalnya di perangkat komputer. Setelah itu, pengguna diminta untuk membuat akun Mendeley baru atau masuk dengan akun yang sudah ada. Dengan proses pendaftaran yang cukup sederhana, hanya memerlukan alamat email dan pembuatan kata sandi. Setelah akun berhasil dibuat, pengguna dapat mengatur profil dengan informasi pribadi atau institusi yang relevan. Setelah aplikasi terinstal dan akun terdaftar, pengguna dapat mulai mengimpor referensi ke dalam pustaka Mendeley, baik secara manual maupun dengan mengunduh file PDF dari berbagai jurnal atau sumber lainnya. Untuk meningkatkan pengalaman pengguna, Mendeley juga menyediakan plugin yang dapat diintegrasikan dengan Microsoft Word, memungkinkan penulisan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis.



Gambar 2. Praktek langsung oleh mahasiswa penginstalan dan pengaturan awal aplikasi Mendeley

### ***Menambahkan Referensi ke Aplikasi Mendeley***

Menambahkan referensi ke Mendeley dapat dilakukan dengan beberapa cara yang memudahkan pengguna untuk mengorganisir sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah. Salah satu metode adalah dengan menambahkannya secara manual, di mana pengguna dapat mengisi detail referensi seperti judul, penulis, tahun terbit, dan informasi lainnya melalui antarmuka Mendeley. Selain itu, Mendeley memungkinkan pengguna untuk mengimpor referensi dari database atau situs jurnal ilmiah dengan mudah, seperti Google Scholar atau JSTOR, menggunakan fitur "Import" yang tersedia di aplikasi. Pengguna juga dapat memanfaatkan Mendeley Web Importer, sebuah ekstensi browser yang memungkinkan untuk menambahkan referensi langsung dari artikel yang ditemukan di internet. Dengan menggunakan alat ini, referensi dapat diimpor lengkap dengan metadata yang relevan, seperti penulis, judul, dan jurnal terkait. Selain itu, Mendeley memungkinkan pengelolaan file PDF yang terkait dengan referensi, sehingga pengguna bisa mengunggah dan menyimpan file PDF dari artikel atau jurnal yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan berbagai cara ini, mahasiswa atau peneliti dapat dengan mudah mengelola dan mengorganisir referensi mereka dalam satu tempat yang terintegrasi dan efisien.

### ***Pengorganisasian Referensi***

Organisasi referensi dalam Mendeley sangat penting untuk memastikan semua sumber yang digunakan dalam penelitian tersusun dengan rapi dan mudah diakses. Mendeley menyediakan fitur untuk mengelompokkan referensi ke dalam folder-folder yang dapat disesuaikan sesuai dengan topik atau subtopik penelitian. Pengguna dapat membuat beberapa folder berdasarkan kategori tertentu, misalnya folder untuk artikel yang relevan dengan teori, data, atau metode penelitian. Selain itu, Mendeley memungkinkan pengguna untuk menandai referensi dengan tag yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan, seperti penanda untuk topik tertentu atau status referensi (misalnya, 'sedang dibaca' atau 'telah digunakan'). Fitur pencarian yang ada juga memudahkan untuk menemukan referensi tertentu berdasarkan kata kunci atau informasi terkait. Dengan cara ini, Mendeley tidak hanya membantu dalam mengorganisir referensi secara sistematis, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam mencari dan mengakses sumber yang diperlukan selama proses penulisan ilmiah atau penelitian.

### ***Penggunaan Fitur Sitasi dan Daftar Pustaka***

Fitur sitasi dan daftar pustaka dalam Mendeley sangat membantu mahasiswa dan peneliti dalam menyusun karya ilmiah dengan cara yang efisien dan akurat. Dengan menggunakan Mendeley, pengguna dapat menyisipkan sitasi secara otomatis ke dalam dokumen Word mereka, baik itu dalam bentuk kutipan langsung atau tidak langsung, hanya dengan beberapa klik. Mendeley terintegrasi dengan Microsoft Word melalui plugin khusus, yang memungkinkan penambahan sitasi sesuai dengan gaya penulisan yang diinginkan, seperti APA, MLA, atau Chicago. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk mengubah gaya sitasi secara langsung tanpa perlu mengedit setiap sitasi secara manual. Setelah sitasi ditambahkan, Mendeley dapat secara otomatis menyusun daftar pustaka di akhir dokumen berdasarkan referensi yang telah disitasi, mengatur urutan dan format sesuai dengan gaya yang dipilih. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga meminimalkan kesalahan dalam penulisan daftar pustaka, memastikan bahwa semua sumber yang digunakan tercantum dengan benar dan sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku.



Gambar 3. Praktek langsung oleh mahasiswa penggunaan fitur sitasi dan daftar pustaka

### **SIMPULAN**

Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley yang diadakan untuk mahasiswa semester akhir Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat signifikan bagi peserta. Mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola referensi dan sitasi akademik melalui Mendeley, yang merupakan keterampilan penting dalam penulisan tugas akhir dan penelitian. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa dapat lebih efisien dalam mengelola referensi, meningkatkan kualitas karya tulis akademik, serta menghindari kesalahan dalam proses penulisan sitasi. Pelatihan ini juga memperkenalkan pentingnya alat teknologi dalam dunia akademik, yang dapat membantu mempercepat proses riset dan penulisan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terimakasih yang tak terhingga pula kami ucapkan kepada Fakultas Ilmu Budaya serta UJM (Unit Jaminan Mutu) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo yang telah memfasilitasi kami ruangan untuk melakukan kegiatan ini.

### **REFERENSI**

- Basri, H., Hasbullah, H., & Nurdin, N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan karya ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 83–88.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–47.
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–93.
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *PANDAWA*, 3(1), 21–33.
- Yudanta, G. A. . (2023). *Penggunaan Google Bard Dalam Bidang Akuntansi* (S. Publisher. (ed.)).